



► PENANGGULANGAN BENCANA

Tambah 15, Jogja Targetkan 145 KTB

UMBULHARJO- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menambah 15 Kampung Tangguh Bencana (KTB) baru. Sampai akhir tahun ditargetkan bakal berdiri 145 KTB di Jogja untuk melibatkan warga dalam program penanggulangan bencana.

Yosef
yosef@harianjogja.com

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat menyampaikan, 13 KTB telah terbentuk dari total 15 KTB yang ditargetkan berdiri tahun ini. Sisanya akan dilanjutkan secara bertahap sampai akhir tahun ini. Dua yang belum yakni Suryoputran dan Mangunegaran, sehingga total telah ada 143 KTB di Jogja yang sudah berdiri.

"Kami juga masih mengkaji karena ada perbedaan jumlah kampung di Jogja berdasarkan Peraturan Wali (Perwal) Kota Jogja lama dan baru. Di Perwal lama jumlah kampung itu ada 169, di Perwal baru sebanyak 175. Artinya kami kejar terus sampai terbentuk KTB tiap kampung," kata Nur, Rabu (21/9).

Nur menambahkan, dalam

► Dua yang belum ada KTB yaitu yakni Kampung Suryoputran dan Mangkunegaran.

► Personel KTB dibekali mengenal pola penanggulangan, manajemen dan antisipasi bencana.

pembentukan KTB para personel yang dipilih nantinya disiapkan untuk mengenal pola penanggulangan, manajemen dan antisipasi bencana. Mereka juga diberikan sejumlah peralatan pelengkap seperti kendaraan roda tiga, gergaji mesin, *handy talkie*, pompa air, dan peralatan *vertical rescue* tali temali.

"Kami akui keberadaan KTB ini memang sangat membantu karena selain faktor dukungan personel organik kami yang kurang, juga didasari bahwa pembangunan paradigma kebencanaan itu memang harus melibatkan masyarakat," ujarnya.

BPBD Kota Jogja, lanjut Nur juga tengah mengevaluasi sejumlah KTB yang habis masa kepengurusannya. Sejak dibentuk pada 2013 lalu, beberapa pengurus KTB sudah ada yang memasuki habis masa jabatan. Pergantian pengurus harus dijalankan agar KTB yang terbentuk tidak vakum.

"Masa bakti kan tiga tahun,

itu ada 115 KTB yang perlu diriviu pengurus dan perlu diaktifkan kembali, takutnya kan keluar dan banyak fasilitas dan peralatan di sana," kata dia.

Di sisi lain, pada tahun ini pihaknya juga membentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di jenjang SD dan SMP. Programnya diarahkan pada pengenalan manajemen dan edukasi seputar kebencanaan kepada warga sekolah. Total ada delapan sekolah dengan masing-masing empat SD dan empat SMP yang dibentuk SPAB.

"Yang sudah dilaksanakan ada di tiga SD dan dua SMP yakni SD Gambiran, Suryoputran dan Sayidan. Kemudian SMP 16 dan SMP 4. Ini baru dimulai tahun ini memang. Nanti akan semua tetapi baru bisa ditembusi dan siap itu. Karena SPAB ini kan sulit waktu penyelenggaraan harus sama dengan jam sekolah dan kebutuhan guru," kata dia.

Edukasi Kebencanaan

Penetapan SPAB disertai dengan edukasi kebencanaan kepada warga sekolah dan memasang jalur evakuasi yang aman jika sewaktu-waktu terdapat bencana. "Programnya hampir sama dengan KTB, ada jalur evakuasi, mitigasi bencana, manajemen dasar dan sebagainya. Yang kita bangun kesadaran. Sementara fasilitas belum karena segmennya beda," kata Nur.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005